

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

Lily Yovianti & Elizabeth Sugiarto Dermawan
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara, Jakarta
lilyyovianty@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to examine the effect of leverage, profitability, firm size, and institutional ownership on the earnings management. This research uses 91 data from 30 sample of property and real estate companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. This research used SPSS for Windows version 22 to process data. The data used in this study are secondary data that contain financial statements. The statistical method used in this study is the method of multiple linear regression. The result of the analysis indicated that profitability and institutional ownership has negative effect on earnings management, leverage and firm size have no effect on earnings management.*

Keywords: *Leverage, Profitability, Firm Size, Institutional Ownership, Earnings Management*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 91 data dari 30 sampel dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows version 22* untuk mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba*

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan berbagai bidang industri dalam dunia bisnis makin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk menciptakan keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam bidang industri yang sama. Salah satu indikator menilai kinerja perusahaan adalah melalui jumlah laba yang terdapat dalam laporan keuangan. Laba yang diperoleh makin tinggi dari tahun ke tahun diasumsikan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Tetapi, jika laba yang diperoleh dari tahun ke tahun menurun maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tidak mampu memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Laba yang terkandung dalam laporan keuangan diukur dengan dasar akrual. Akuntansi berbasis akrual memang lebih aktual dalam menggambarkan informasi laba perusahaan. Namun, terdapat kelemahannya yaitu manajemen diberikan kebebasan dalam memilih kebijakan akuntansi yang digunakan selama tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku. Pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dilakukan manajemen dengan tujuan tertentu inilah yang disebut sebagai manajemen laba (*earnings management*).

Praktik manajemen laba ini, dapat membuat pemangku kepentingan tidak tepat dalam memberikan keputusan karena informasi yang tersedia bukanlah informasi yang sesungguhnya. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba. Tetapi dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan hanya *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Fenomena manajemen laba dapat terjadi dalam berbagai bidang industri. Pada penelitian ini sektor yang dipilih untuk meneliti manajemen laba adalah sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Alasan dipilihnya sektor tersebut karena pada tahun 2015 – 2017 ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat mengakibatkan sektor *Property* dan *Real Estate* menurun. Oleh karena itu, ada indikasi perusahaan pada sektor tersebut melakukan praktik manajemen laba.

Kajian Teori

Teori keagenan adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan kerja antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Pihak *principal* adalah pihak yang memperkerjakan *agent* dan memberikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Pemisahan tugas antara *principal* dan *agent* ini yang menyebabkan munculnya konflik kepentingan.

Terdapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif menurut Watt & Zimmerman (1986) sebagai berikut: (a) *bonus plan hypothesis*, (b) *debt covenant hypothesis* dan (c) *political cost hypothesis*. *Bonus plan hypothesis* adalah manajer perusahaan meningkatkan laba atau menurunkan dalam laporan keuangan agar memperoleh bonus yang diinginkan. *Debt covenant hypothesis* adalah manajer akan meningkatkan laba dalam laporan keuangan ketika perusahaan memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi. Manajer melakukan hal tersebut karena untuk menghindari perjanjian pelanggaran hutang kepada pihak kreditur. *Political cost hypothesis* adalah semakin besar biaya politik perusahaan maka perusahaan cenderung menurunkan laba dengan tujuan untuk pembayaran pajak yang kecil dan terkait dengan regulasi pemerintah dalam perekonomian.

Menurut Wati et al (2019), teori sinyal menunjukkan asimetri informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham. Manajemen hanya memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Oktavina et al (2018), teori *trade-off* merupakan penggunaan struktur modal secara maksimal dengan menggunakan hutang hingga tingkat tertentu dengan tujuan mendapatkan penghematan pajak.

Manajemen laba merupakan upaya manajemen perusahaan untuk mengintervensi informasi dalam laporan keuangan dengan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi dengan memanfaatkan kebebasan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan (Cahyati, 2011).

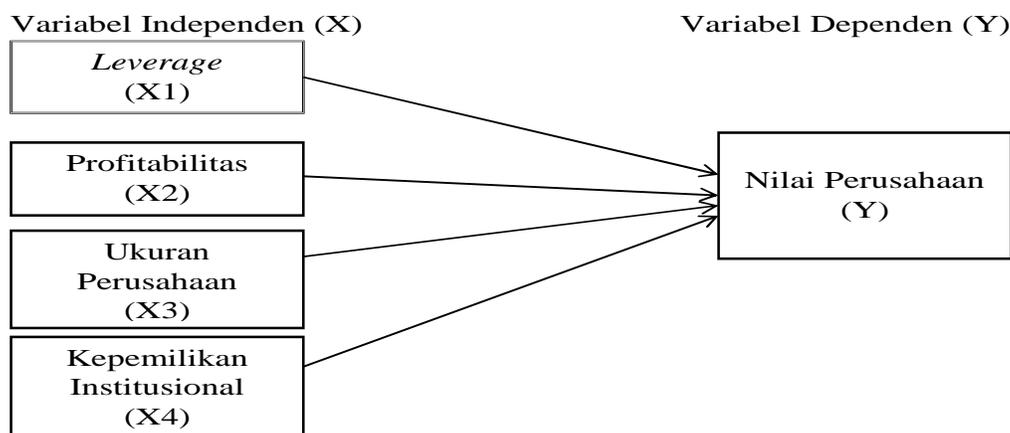
Leverage mencerminkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. *Leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Makin besar risiko yang dihadapi perusahaan

maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan meningkat (Agustia, 2013).

Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan perusahaan melalui pengelolaan kekayaan perusahaan oleh manajemen. Laba yang dihasilkan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham (Kusmawardhani, 2012).

Kepemilikan institusional adalah sebagian saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya). Adanya kepemilikan institusional diduga mampu memberikan mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan dalam perusahaan (Mahariana dan Ramantha, 2014).



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang diperoleh dari kerangka pemikiran di atas sebagai berikut:

H1: *Leverage* berpengaruh signifikan & positif terhadap manajemen laba.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan & negatif terhadap manajemen laba.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan & positif terhadap manajemen laba.

H4: Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan & negatif terhadap manajemen laba.

Metodologi

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Objek pada penelitian ini terdiri dari manajemen laba sebagai variabel dependen, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Data mengenai laporan keuangan perusahaan selama periode 2015-2017 diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian dengan *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 (2) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang tidak melakukan IPO mulai dari tahun 2015 (3) Perusahaan *Property dan Real*

Estate yang memiliki laba positif (4) Perusahaan yang memiliki data yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 96 data sampel sebelum *outlier* yang berasal dari 32 sampel perusahaan selama periode pengamatan, yaitu periode 2015-2017. Data *outlier* sebanyak 5 data, sehingga data yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 91 data.

Variabel independen untuk penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Variabel dependen untuk penelitian ini adalah manajemen laba. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan *discretionary accrual (DA)* dihitung dengan menggunakan formula:

$$DA = TA_{it} / A_{it} - 1 - NDA_{it}$$

Leverage diukur dengan *DAR* dihitung dengan menggunakan formula:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas diukur dengan *ROA* dihitung dengan menggunakan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan diwakili dengan *SIZE* dihitung dengan menggunakan formula:

$$SIZE = \ln \text{Total Aktiva}$$

Kepemilikan Institusional diwakili dengan *INST* dihitung dengan menggunakan formula:

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan *SPSS 22*. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel. Kemudian ada Uji Asumsi Klasik untuk menguji kelayakan data yang digunakan untuk penelitian yang terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan asumsi analisis data seperti Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji Statistik F, dan Uji Statistik t.

Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif memberikan gambaran variabel independen dan dependen dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Dilihat dari hasil perhitungan statistik deskriptif variabel *leverage (DAR)* memiliki nilai minimum sebesar 0.068716, nilai maksimum sebesar 0.787278, nilai rata-rata sebesar 0.40241685, dan nilai standar deviasi sebesar 0.155380603. Variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai minimum sebesar 0.000175, nilai maksimum sebesar 0.175819, nilai rata-rata sebesar 0.05764190, dan nilai standar deviasi sebesar 0.044776304. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai minimum sebesar 25.892292, nilai maksimum sebesar 31.670066, nilai rata-rata sebesar 29.27538229 dan nilai standar deviasi sebesar 1.363374377.

Variabel kepemilikan institusional (*INST*) memiliki nilai minimum sebesar 0.161618, nilai maksimum sebesar 0.951778, nilai rata-rata sebesar 0.62939485, dan nilai standar deviasi sebesar 0.195380187. Variabel manajemen laba (*DA*) memiliki nilai minimum sebesar 0.104800, nilai maksimum sebesar 0.232100, nilai rata-rata sebesar 0.05062418 dan nilai standar deviasi sebesar 0.059515466.

Berikut hasil uji dalam penelitian ini :

1. Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|------------------------------------|
| | <i>Mean</i> | 91 0E-7 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Std. Deviation</i> | .05491795 |
| | <i>Absolute</i> | .099 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Positive</i> | .099 |
| | <i>Negative</i> | -.044 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | .944 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .335 |

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,335 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal

2. Uji Autokolerasi (*Run Test*)

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------|--|------------------------------------|
| <i>Test Value^a</i> | | -.01129 |
| <i>Cases < Test Value</i> | | 45 |
| <i>Cases >= Test Value</i> | | 46 |
| <i>Total Cases</i> | | 91 |
| <i>Number of Runs</i> | | 38 |
| <i>Z</i> | | -1.791 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .073 |

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,073 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi di dalam model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|--------------------------------|------------|
| | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| | | | | | | | |
| <i>(Constant)</i> | .135 | .137 | | .984 | .328 | | |
| <i>DAR</i> | -.019 | .043 | -.050 | -.446 | .657 | .795 | 1.258 |
| 1 <i>ROA</i> | -.355 | .137 | -.267 | -2.593 | .011 | .931 | 1.074 |
| <i>SIZE</i> | .000 | .005 | -.009 | -.083 | .934 | .868 | 1.153 |
| <i>INT</i> | -.071 | .034 | -.233 | -2.100 | .039 | .805 | 1.242 |

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel *leverage* (*DAR*) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,795 ($0,795 > 0,10$) dan *variance inflation factor* (*VIF*) sebesar 1,258 ($1,258 < 10$). Variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,931 ($0,931 > 0,10$) dan *variance inflation factor* (*VIF*) sebesar 1,074 ($1,074 < 10$). Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,868 ($0,868 > 0,10$) dan *variance inflation factor* (*VIF*) sebesar 1,153 ($1,153 < 10$). Variabel kepemilikan institusional (*INST*) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,805 ($0,805 > 0,10$) dan *variance inflation factor* (*VIF*) sebesar 1,242 ($1,242 < 10$). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen dalam penelitian bebas dari multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*)

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| | | | | | |
| <i>(Constant)</i> | .179 | .077 | | 2.333 | .022 |
| <i>DAR</i> | .063 | .024 | .303 | 1.348 | .210 |
| 1 <i>ROA</i> | .046 | .077 | .064 | .602 | .548 |
| <i>SIZE</i> | -.006 | .003 | -.247 | -1.258 | .226 |
| <i>INT</i> | .015 | .019 | .092 | .808 | .422 |

Berdasarkan tabel variabel *leverage* (*DAR*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,210. Variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai signifikansi 0,548. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai signifikansi 0,226. Variabel kepemilikan institusional (*INST*) memiliki nilai signifikansi 0,422. Secara keseluruhan keempat variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian.

5. Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 0.135 - 0.019 (DAR) - 0.355 (ROA) + 0,000 (SIZE) - 0,071 (INT) + \epsilon$$

Berdasarkan tabel dapat diperoleh bahwa hasil uji koefisien *adjusted R²* menunjukkan nilai sebesar 0,109 (10,9%). Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan variasi manajemen laba sebesar 10,9%. Sedangkan sisanya 89,1% ($100\% - 10,9\%$) menunjukkan bahwa

adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variasi manajemen laba diluar model regresi ini seperti aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, kualitas audit dan *growth*.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | .385 ^a | .149 | .109 | .056180592 | 1.694 |

Berdasarkan tabel dapat diperoleh bahwa hasil uji koefisien *adjusted R²* menunjukkan nilai sebesar 0,109 (10,9%). Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan variasi manajemen laba sebesar 10,9%. Sedangkan sisanya 89,1% (100% - 10,9%) menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variasi manajemen laba diluar model regresi ini seperti aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, kualitas audit dan *growth*.

7. Uji F

| <i>Model</i> | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|---------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 <i>Regression</i> | .047 | 4 | .012 | 3.750 | .007 ^b |
| <i>Residual</i> | .271 | 86 | .003 | | |
| <i>Total</i> | .319 | 90 | | | |

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,007 dan nilai F hitung sebesar 3,750. Nilai signifikansinya menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa data atau model yang terbentuk dalam regresi sudah fit.

8. Uji t

| No | Variabel | | Sig | Kesimpulan |
|----|---|--------|-------|--------------|
| 1. | <i>Leverage (DAR)</i> | -0.019 | 0.657 | Ha1 ditolak |
| 2. | Profitabilitas (<i>ROA</i>) | -0.355 | 0.011 | Ha2 diterima |
| 3. | Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) | 0.000 | 0.934 | Ha3 ditolak |
| 4. | Kepemilikan Institusional (<i>INST</i>) | -0.071 | 0.039 | Ha4 diterima |

Ha1: Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel *leverage* (*DAR*) terhadap *earnings management* atau manajemen laba = 0.657 dengan nilai koefisien sebesar -0.019 yang berarti pengaruh yang dihasilkan negatif. Nilai signifikansi ini > 0.05 (tingkat kesalahan 5%) menunjukkan bahwa *leverage* (*DAR*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu Ha1 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan & positif terhadap manajemen laba tidak dapat diterima.

Ha2: Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas (*ROA*) terhadap *earnings management* atau manajemen laba = 0.011 dengan nilai koefisien sebesar -0.355 yang berarti pengaruh yang dihasilkan negatif. Nilai signifikansi ini < 0.05 (tingkat kesalahan 5%) menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu Ha2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan & negatif terhadap manajemen laba diterima.

Ha3: Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap *earnings management* atau manajemen laba = 0.934 dengan nilai koefisien sebesar 0.000 yang berarti pengaruh yang dihasilkan positif. Nilai signifikansi ini > 0.05 (tingkat kesalahan 5%) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu Ha3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan & positif terhadap manajemen laba tidak dapat diterima.

Ha4: Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan institusional (*INT*) terhadap *earnings management* atau manajemen laba = 0.039 dengan nilai koefisien sebesar -0.071 yang berarti pengaruh yang dihasilkan negatif. Nilai signifikansi ini < 0.05 (tingkat kesalahan 5%) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (*INT*) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu Ha4 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan & negatif terhadap manajemen laba diterima.

Diskusi

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mauliridiyah Sevilla Putri dan Farida Titik (2014). Di sisi lain, penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Suci Anggani dan Muhammad Rafki Nazar (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dade Nurdiniah dan Linda Herlina (2015). Di sisi lain, hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Indra Satya Prasavita Amertha (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Raras Mahiswari dan Paskah Ika Nugroho (2014). Di sisi lain, hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Desi Nur Aprina dan Khairunnisa (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan & positif terhadap manajemen laba.

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan & negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anak Agung Mas Ratih Astari dan Ketut Suryanawa (2017). Di sisi lain, berlawanan dengan hasil penelitian Dian Perwitasari (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah antara lain subjek yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), objek yang dibahas pada penelitian ini hanya berkaitan dengan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, serta periode yang digunakan pada penelitian ini hanya periode 2015-2017. Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat disajikan, yaitu menggunakan subjek penelitian lain seperti sektor manufaktur. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lain seperti komite audit, dewan komisaris, beban pajak tangguhan, dan beban pajak penghasilan. Serta periode penelitian dapat diperluas agar tidak terbatas pada periode 2015-2017.

Daftar Pustaka

- Agustia, Dian. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27-42.
- Amertha, Indra Satya Prasavita (2013). Pengaruh Return on Asset pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 373-387.
- Anggani, Suci & Muhammad Rafki Nazar (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2011-2013). *e-Proceeding of Management*, 2(3), 3367-3374.
- Aprina, Desi Nur & Khairunnisa (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3251-3258.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih & I Ketut Suryanawa (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290-319.
- Cahyati, Ari Dewi (2011). Peluang Manajemen Laba Pasca Konvergensi IFRS: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 2 (1), 1-7.
- Jensen, M. C. & W. H. Meckling (1976) Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kusumawardhani, Indra (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 9. No.1
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga & I Wayan Ramantha (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 519-528.

- Mahiswari, Raras & Paskah Ika Nugroho (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 27(1), 1-20.
- Nurdiniah, Dade & Linda Herlina (2015). Analysis of Factors Affecting the Motivation of Earnings Management in Manufacturing Listed in Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(3), 100-107.
- Oktavina, M, Manulu, S dan Yuniarti, S. (2018). Pecking Order and Trade-off Theory in Capital Structure Analysis of Family Firms in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 22. No 1.
- Perwitasari, Dian (2014). Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 345-510.
- Putri, Maurilidyah Sevilla dan Titik, Farida (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food and Beverage (studi pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013). *E- Proceeding of Management: Vol. 1 (3)*, 238.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko & Lana Sularto (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding PESAT*, 2, A53-A61.
- Wati, P. S, Mulyadi, J. M. V, dan Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica*. Vol 3. No 2.
- Watts R. and J.L. Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. New York: Prentice-Hall.
- Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>